

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL, BAGAN, DAN GAMBAR	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	12
C. Tujuan Penelitian	13
1. Tujuan Umum	13
2. Tujuan Khusus	13
D. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis	14
E. Tinjauan Pustaka	14
1. Perspektif Antar-Peran dalam Keluarga	18
2. Perspektif Individu/Aktor	21
3. Perspektif Keluarga	24
F. Landasan Teori	31
1. Konflik Sosial	31
2. Konflik Antar Keluarga	37
3. Penyelesaian Konflik	38
4. Fungsional Struktural	43
G. Metode Penelitian	52
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
2. Pemilihan Informan	52
3. Teknik Pengumpulan Data	54
3.1. Pengamatan	55
3.2. Wawancara Mendalam	55
4. Analisis Data	56
 BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE	 58
A. Lokasi	58
B. Geografis	62
C. Jumlah Penduduk	64

D. Keragaman Pendidikan	67
E. Keragaman Suku	69
F. Keragaman Agama	74
G. Mata Pencarian	79
BAB III ORANG TOLAKI DI KABUPATEN KONAWE	86
A. Asal Mula Orang Tolaki dan Persebarannya	86
B. Kerajaan Orang Tolaki	98
C. Sistem Pemerintahan Orang Tolaki	109
D. Stratifikasi dan Sistem Politik Orang Tolaki	131
E. Tokoh-Tokoh Adat Orang Tolaki	139
F. Sistem Kekerabatan Orang Tolaki	148
1. Tipe Sistem Kekerabatan	151
2. Istilah Hubungan Kekerabatan	155
3. Keluarga Inti dan Kelompok Kekerabatan	159
3.1. Keluarga Inti	159
3.2. Kelompok Kekerabatan	165
G. Kaidah-Kaidah Hidup Bermasyarakat	170
1. Sumber-Sumber Hukum Adat Orang Tolaki	173
1.1. Pantangan (<i>O'sapa</i>)	174
1.2. Perubahan (<i>O'wua</i>)	175
1.3. Kebijaksanaan (<i>O'lawi</i>)	175
1.4. Petuah (<i>O'liwi</i>)	177
1.5. Asal Usul (<i>Kukua</i> atau <i>Hohowi</i>)	177
1.6. Tata Cara (<i>Saa'sara</i>)	178
1.7. Harga Diri (<i>Kohanu</i>)	179
2. Hukum Adat Pemerintahan (<i>Sara Wonua</i>)	183
3. Hukum Adat Pertanahan (<i>Sara Ine Wuta</i>)	186
3.1. Pandangan Orang Tolaki Mengenai Tanah	186
a. Tumpah Darah/Tanah Tempat Lahir dan Dibesarkan (<i>Titi'ano O'beli</i>)	187
b. Tempat Para Leluhur Beristirahat/Dimakamkan (<i>Petano'ano O'mbue</i>)	187
c. Tempat Mencari Nafkah (<i>Peotoro'a</i>) atau Modal/Aset dalam Hidup (<i>Pu'uno Toroaha</i>)	188
d. Tempat Membangun Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Bersama (<i>Pelaika'a</i>)	188
3.2. Pola Penguasaan dan Kepemilikan Tanah Orang Tolaki	189
a. Tanah Milik Kerajaan (<i>Wutano Wonua</i>)	190

b. Tanah Ulayat Kampung (<i>Wutano O'napo</i>)	190
1. Tanah Hak Menikmati Hasil (<i>Wuta Sinosaa</i>)	193
2. Tanah karena Jabatan (<i>Wuta Mbonggapala'a</i>)	196
3. Tanah untuk Bahan Pembuatan Belanga (<i>Wuta Ngguro</i>)	196
4. Tanah Tempat Pengambilan Garam (<i>Wuta Mbeanihi</i>)	197
5. Hutan Belantara (<i>O'sambu</i>)	197
c. Tanah Hak Milik Perorangan (<i>Wuta Dowo</i> atau <i>Wuta Laa Ombuno</i>)	198
1. Tanah Hak Pilih (<i>Wuta Mbinotiso</i>)	199
2. Tempat Melepas Kerbau (<i>Walaka</i>)	204
3. Tanah dengan Tumbuhan Jangka Panjang (<i>Waworaha</i>)	208
4. Sawah (<i>O'galu</i>)	209
5. Tempat Tumbuhnya Pohon Sagu (<i>O'epe</i>)	210
6. Kubangan Tempat Menangkap Ikan (<i>Arano</i>)	213
7. Tempat Menangkap Ikan (<i>Pinokotei</i>)	214
8. Tanah Tempat Tumbuhnya Damar (<i>Lalohulo</i>)	215
9. Tanah Bekas Rumah (<i>Wuta Ari Pelaikaa</i>)	215
10. Kebun (<i>Pombahora</i>)	216
11. Tanah Warisan (<i>Wuta Tiari</i>)	217
4. Hukum Adat Perkawinan (<i>Sara Ine Tina</i>)	220
a. Bentuk-Bentuk Perkawinan	222
1. Perkawinan Ideal (<i>Bite Tinongo</i>)	223
2. Levirat dan Sororat (<i>Mosoro Orongo</i>)	234
3. Perkawinan Kembar (<i>Mosula Inea</i>)	234
4. Perkawinan Berlapis (<i>Tumutuda</i>)	235
b. Makna Benda-Benda Adat dalam Perkawinan Orang Tolaki	235
c. Perkawinan Tidak Ideal	239
1. Hamil di luar Nikah (<i>Mombokomendia</i>)	240
2. Kawin Lari (<i>Mombolasuako</i>)	241
3. Perkawinan yang diawali Hidup Bersama (<i>Bite Nggukale</i>)	243
4. Mengganggu/Mengambil Isteri Orang Lain (<i>Umo'api</i>)	243
5. Kawin – Cerai (<i>Popolo Soro</i> atau <i>Somba Labu</i>)	245
5. Hukum Adat Pewarisan (<i>Sara Ine Petiari'a</i>)	246
a. Ahli Waris (<i>Nggo-nggo Tewali Mombetado</i>)	248
b. Harta yang dapat diwariskan (<i>Hapo-Hapo Tetewali Pinetia</i>)	249
c. Harta Pusaka (<i>Hapo-Hapo Ari Ine Mbue</i>)	250
d. Pola Pembagian Harta Warisan (<i>Saa'sarano Metia Hapo-Hapo</i>)	250
6. Hukum Adat Perburuhan (<i>Sara Ine Peteosa'a</i>)	254
a. Balas Jasa	255
1. Pembagian Berdasarkan Kedudukan	255

2. Pembagian Berdasarkan Tenaga Kerja dan Biaya (<i>Metia Kora Ronga O'nggoso</i>)	256
3. Pembagian Berdasarkan Biaya Kerja (<i>Metia Nggoso</i>)	257
b. Pemeliharaan Ternak (<i>Pombiara 'a Kolele</i>)	259
c. Berburu Binatang (<i>Dumahu/Melambi</i>)	261

**BAB IV MATA PARANG BERADU, TOMBAK TERANGKAT
(TEPOTARA MATA NDA'AWU, TEPOLALO MATA NGGARADA) :
KONFLIK PADA ORANG TOLAKI**

A. Kasus-Kasus Konflik	264
1. Konflik karena Perbedaan Pendapat (<i>Sisala Mbona'a</i>)	264
2. Konflik karena Menyebarkan Fitnah (<i>Sisala'a ine Powinduki'a</i>)	267
3. Konflik karena Kecelakaan (<i>Sisala'a ine Salawaiha'a</i>)	272
4. Konflik karena Penganiayaan (<i>Sisala'a ine Mowaisa'a Toono</i>)	276
5. Konflik dalam Proses Perkawinan (<i>Sisala'a Ine Perapua</i>)	278
5.1. Kawin Lari (<i>Mombolasuako</i>)	278
5.2. Hamil Diluar Nikah (<i>Momboko Mendia</i>)	284
5.3. Tertangkap Tangan (<i>Terako</i>)	289
5.4. Memutuskan Hubungan Pertunangan (<i>Monggotuhi Pesarapua'a</i>)	295
5.5. Mengganggu Isteri Orang Lain atau Selingkuh (<i>Umo'api</i>)	300
6. Konflik dalam Hubungan Suami Isteri (<i>Sisala'a Meowali</i>)	307
6.1. Karena Suami Sering Mabuk	307
6.2. Karena Suami Cemburu	310
6.3. Karena Sering Cekcok	315
7. Konflik karena Sewa Tanah (<i>Sisala'a ine Posewa'a O'wuta</i>)	317
8. Konflik Harta Benda (<i>Sisala'a ine Hapo-Hapo</i>)	319
8.1. Karena Utang-Piutang	319
8.2. Karena Penjualan Tanah Secara Sepihak	321
8.3. Karena Klaim Sepihak	324
B. Bentuk-Bentuk Konflik	327
1. Konflik Tertutup atau Konflik Secara Diam-Diam	329
2. Konflik Terbuka	330
C. Sumber atau Penyebab Konflik	331
1. Tutar Kata (<i>Tulura</i>)	331
2. Tingkah Laku (<i>Powaihako</i>)	334
3. Tindakan (<i>Peowai</i>)	335

BAB V MEMAAFKAN DAN MELUPAKAN (MOAMBONGI RONGA MONGGOLUPE) : DARI KONFLIK KE INTEGRASI	337
A. Tahapan Penyelesaian Konflik Pada Orang Tolaki di Kabupaten Konawe	337
1. Mediasi (<i>Pesoro Mbundu</i>)	343
2. Dialog (<i>Mbetulura</i>)	347
3. Negosiasi (<i>Metawari</i>)	350
4. Peletakan Adat (<i>Mombesara</i>)	353
B. Cara-Cara Penyelesaian Konflik Pada Orang Tolaki di Kabupaten Konawe	356
1. Penyucian (<i>Mosehe</i>) (Kasus 1, 14, 15, dan 21)	358
a. Selingkuh dengan Isteri Orang Lain (<i>Umo 'api Wali</i>)	360
b. Konflik yang Didalamnya Terucap Sumpah (<i>Mombetudari</i>)	366
2. Menebus Kesalahan (<i>Peohala</i>)	370
a. Menutup Malu/Aib (<i>Mombopo O'rai / Mondutu O'rai</i>) (Kasus 6 dan 13)	371
b. Pengembalian Nama Baik (Kasus 2)	372
3. Mengampuni (<i>Mekindoro 'a</i>) (Kasus 4, 5, 6, 11, 20, 22, 23, dan 24)	375
4. Perkawinan (<i>Merapu</i>)	377
a. Hamil Diluar Nikah (<i>Melangghako</i>) (Kasus 9)	378
b. Tertangkap Basah/Tangan (<i>Terako</i>) (Kasus 12)	379
c. Kawin Lari (<i>Mesokei</i>) (Kasus 7 dan 8)	380
5. Kawin – Cerai (<i>Popolo Soro</i>) (Kasus 10)	382
6. Cerai (<i>Mowea</i>) (Kasus 3, 16, 17, 18, dan 19)	384
C. <i>Kalosara</i> : Sistem Nilai Pada Orang Tolaki	386
D. Refleksi Teoritis	398
BAB VI PENUTUP	408
A. Kesimpulan	408
B. Saran	416
DAFTAR PUSTAKA	418
LAMPIRAN-LAMPIRAN	427
Lampiran 1. Glosarium	427
Lampiran 2. Peta Pulau Sulawesi	441
Lampiran 3. Peta Provinsi Sulawesi Tenggara	442
Lampiran 4. Peta Kabupaten Konawe	443